



Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital terhadap Efisiensi Laporan Keuangan

Muhammad Maulana Iqbal¹, Rana Fathinah Ananda², Sucitra Dewi³

¹²³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area
maulanabal0323@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital terhadap Efisiensi Laporan Keuangan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era 5.0 saat ini, meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Globalisasi dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital yang mengubah cara orang untuk beraktivitas. Meningkatnya jumlah dan peran UMKM di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM, khususnya UMKM, yang belum memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan laporan keuangan. Terdapat banyak UMKM, khususnya UMKM yang masih menggunakan sistem manual dalam proses akuntansi, seperti pencatatan keuangan, pelaporan, dan penyimpanan data. Sistem manual ini tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penyebaran kuesioner kepada 30 responden untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel pengguna aplikasi digital. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital terhadap Efisiensi proses akuntansi pada UMKM adalah sebesar 89,4%. Sedangkan, pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital terhadap Efektivitas proses akuntansi pada UMKM adalah sebesar 88,8%. Selain itu, Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital dapat meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital merupakan alat yang bermanfaat bagi UMKM untuk meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital; Efisiensi, Laporan Keuangan; Akuntansi; UMKM

1. Latar Belakang

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan dengan kekayaan bersih maksimal Rp50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp300 juta. Sektor UMKM umumnya bersifat informal sehingga relatif mudah dimasuki oleh pelaku usaha baru

Penggunaan teknologi sangat pesat dalam satu dekade. Penggunaan teknologi meliputi penggunaan internet, sosial media, dan penggunaan gawai. Berdasarkan data dari situs datareportal.com bahwa per awal tahun 2023 pengguna internet di dunia sebanyak 5,16 miliar, penggunaan sosial media sebanyak 4,76 miliar, dan penggunaan gawai sebanyak 5,44 miliar dari total populasi dunia sebanyak 8 miliar. Di Indonesia terdapat 212,6 juta penduduk telah menggunakan internet atau 77% dari total penduduk Indonesia dan 167 juta atau 55% dari total penduduk Indonesia telah menggunakan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital. Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital sangat membantu dalam hal perkembangan bisnis. Bisnis yang melakukan perubahan menuju Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital akan menerima manfaatnya. Manfaat yang dapat diterima yakni penyajian informasi yang lebih cepat dan mempermudah dalam proses pekerjaan setiap perusahaan sehingga efektif dan efisien dapat terlaksana (Setiawan, 2017).

Perkembangan dan penggunaan teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk mempermudah dan memperoleh informasi yang akurat serta cepat. Sistem informasi dimanfaatkan untuk membantu dalam memudahkan proses memperoleh informasi. Sistem informasi merupakan suatu proses dalam mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan memberikan informasi yang berguna untuk suatu tujuan (Cegielski, 2014). Peran sistem informasi menghasilkan informasi yang salah satu nya berupa informasi akuntansi yang berguna untuk

organisasi perusahaan khususnya pada informasi yang berkaitan dengan nilai ekonomi. Informasi akuntansi yang berkualitas memiliki 4 dimensi dalam berupa informasi yang akurat, andal, relevan, serta tepat waktu. Informasi akuntansi memiliki manfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat (Susanto, 2017).

Proses bisnis dalam sistem informasi akuntansi terdapat 5 pelaksanaan yakni siklus pembiayaan, siklus pengeluaran, siklus penggajian atau siklus sumber daya manusia, siklus pendapatan, dan siklus produksi. Dari pelaksanaan tersebut, akan menghasilkan suatu informasi atau data berupa laporan keuangan (Romney & Steinbart, 2019). Laporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan,

kinerja keuangan, dan arus kas yang membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. (Rina et al, 2021). Data laporan keuangan yang berkualitas bisa digunakan sebagai informasi yang terintegrasi untuk melayani kebutuhan untuk departemen yang menggunakannya untuk proses perencanaan. Proses sistem diarahkan dan dimanfaatkan dalam sistem informasi akuntansi dan untuk melihat kinerja yang dimiliki oleh suatu entitas atau organisasi (Sutriani et al., 2019).

Penyajian informasi keuangan berhubungan dengan teknologi informasi meskipun terdapat beberapa perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi secara manual. Namun, banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi menggunakan teknologi informasi dengan bantuan software akuntansi. Penyusunan laporan keuangan perusahaan perlu adanya sistem berupa pelaporan keuangan yang digunakan melalui sistem informasi akuntansi. Indonesia Stock Exchange (IDX) menyampaikan bahwa pelaporan keuangan sudah mewajibkan adanya pelaporan keuangan berbasis kerangka kerja Extensible Business Reporting Language (XBRL). Menurut Indonesia Stock Exchange (IDX) bahwa dengan adanya sistem pelaporan keuangan secara digital memiliki manfaat seperti keakuratan data, adanya otomatisasi informasi, dan efisiensi biaya dan waktu.

Penerapan sistem informasi akuntansi khususnya dalam pelaporan keuangan sangat membantu dalam penyelesaian kerja dan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Implementasi dari sistem pelaporan keuangan membantu dalam menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang berkualitas. Penelitian oleh Farida (2019) dengan metode kuantitatif. hasilnya menunjukkan dalam implementasi sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Namun, menurut Maulana & Ekowati (2022) pelaksanaan pelaporan keuangan akan menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan seperti tidak efektif dan efisiennya waktu pemrosesan data yang menyebabkan biaya yang dikeluarkan akan semakin besar, serta pemrosesan data dan hasil dari laporan keuangan belum dapat terotomasi satu dengan yang lainnya. Pendapat ini didukung dengan penelitian Millenia (2022) di PT. Sasa Inti, Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif mengenai penggunaan dan teori sistem informasi akuntansi dalam fungsi anggaran atau budgeting untuk efisiensi operasional. Dalam penelitian ini, bahwa penerapan dalam operasional masih belum sesuai baik dari segi efektivitas dan efisiensi Perusahaan. Berdasarkan pada penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi digital Terhadap Efisiensi Laporan Keuangan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengujian hipotesis melalui analisis data numerik dan pengolahan statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas UMKMDan UMKM di Kota Kisaran tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria, diantaranya: (1) UMKM telah menggunakan sistem akuntansi berbasis digital minimal satu tahun; dan (2) memiliki laporan keuangan tahunan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana, didukung uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber Data berasal dari Data Primer dan Data Sekunder, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain Observasi atau pengamatan, Wawancara (*Interview*) dan Kuesioner Teknik analisa dilakukan dengan tahap: Uji Asumsi Klasik yang terdiri Uji Normalitas data, Analisis Regresi Linear sederhana, Hipotesis yang terdiri Uji Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Determinan (R^2).

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) dasar uji normalitas Kolmogorov – Smirnov Test adalah jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. asil pengolahan data kuesioner untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35577616
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.102
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.567
	99% Confidence Interval Lower Bound	.555
	Upper Bound	.580

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menentukan hubungan antara variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital dan Efisiensi. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows, yang menggunakan persamaan $Y = \alpha +$

βX adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat dari tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Sederhana

		Coefficients ^a			Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.068	1.232		.393
	Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital	.706	.046	.945	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

Pada umumnya, persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = \alpha + \beta X$. Dengan demikian, hasil di atas menunjukkan bahwa:

- 1) α sebagai angka konstan untuk koefisien tidak standar, dengan nilai sebesar 1,068, yang berarti jika Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital tidak dilakukan atau bernilai 0 maka tingkat Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM adalah 1,068.
- 2) β sebagai koefisien arah regresi atau angka koefisien regresi. Dengan nilai sebesar 0,706 yang menunjukkan bahwa setiap kali Anda menambah 1 satuan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital, tingkat Efisiensi Laporan Keuangan di UMKM meningkat sebesar 0,706. Ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berdampak positif pada variabel efisiensi, karena nilai koefisien regresi adalah positif. Sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 1,068 + 0,706X$.

1.1.1.1 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian koefisien determinasi, terlihat nilai R Square sebesar 0,894. $(KD) = R^2 \times 100\%$ sehingga nilai R Square sebesar 0,894. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi adalah 89,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital mempengaruhi Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM sebesar 0,894 atau 89,4%. Sementara 10,6% terakhir dipengaruhi oleh variabel alternatif yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.894	.890	1.380

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital

1.1.1.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t untuk menentukan validitas hipotesis. Uji t akan menentukan apakah variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital akan meningkatkan variabel efisiensi secara signifikan. Berdasarkan data dari tabel hasil analisis regresi, hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,341. Setelah itu, nilai uji t akan dikaitkan dengan hipotesis awal penelitian, yaitu:

- $H_0 : \beta = 0$ Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.
 $\rightarrow$
 $H_a : \beta \neq 0$ Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.
 $\rightarrow$

Metode pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berdampak signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berdampak signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.
- Dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ dan taraf α yang digunakan sebesar 5%, maka nilai df-nya sebesar 28. Berdasarkan informasi tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,368.

Menurut tabel hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,341 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,368, dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan temuan ini, karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($15,341 > 2,368$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital memiliki dampak yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.

1.1.1.3 Analisis Regresi Linear Sederhana Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital terhadap Efektivitas

Untuk mengetahui hubungan antara variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital dan Efisiensi, dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows, yang menggunakan persamaan $Y = \alpha + \beta X$, hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.446	1.312		.340	.736
Penggunaan Aplikasi	.729	.049	.942	14.868	.000

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10925>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Akuntansi
Berbasis
Digital
a. Dependent Variable: Efisiensi Laporan
Keuangan

Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = \alpha + \beta X$. Sehingga berdasarkan output di atas dapat diketahui:

- 1) α sebagai angka konstan untuk koefisien tidak standar, dengan nilai 0,446, yang berarti jika Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital tidak dilakukan atau bernilai 0 maka tingkat Efisiensi Laporan Keuangan akuntansi pada UMKM adalah 0,446.
- 2) β sebagai koefisien arah regresi atau angka koefisien regresi. Dengan nilai sebesar 0,729 yang menunjukkan bahwa setiap kali Anda menambah 1 satuan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital, tingkat Efisiensi Laporan Keuangan di UMKM meningkat sebesar 0,729. Ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berdampak positif pada variabel efisiensi, karena nilai koefisien regresi adalah positif. Sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 0,446 + 0,729X$.

1.1.1.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian koefisien determinasi, terlihat nilai R Square sebesar 0,894. $(KD) = R^2 \times 100\%$ sehingga nilai R Square sebesar 0,888. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi adalah 88,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital sebagai variabel independen mempengaruhi terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM sebesar 0,888 atau 88,8%. Sementara 10,6% terakhir dipengaruhi oleh variabel alternatif yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.888	.884	1.469
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital				

1.1.1.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t untuk menentukan validitas hipotesis. Uji t akan menentukan apakah variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital akan meningkatkan variabel efektivitas secara signifikan. Berdasarkan data dari tabel hasil analisis regresi, hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,868. Setelah itu, nilai uji t akan dikaitkan dengan hipotesis awal penelitian, yaitu:

$H_0 : \beta = 0$ Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.

$H_a : \beta \neq 0$ Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berdampak signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital berdampak signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan akuntansi pada UMKM.
- c. Dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ dan taraf α yang digunakan sebesar 5%, maka nilai df-nya sebesar 28. Berdasarkan informasi tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,368.

Menurut tabel hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,868 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,368, dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan temuan ini, karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($14,868 > 2,368$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital memiliki dampak yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan di UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Laporan Keuangan

Pada UMKM

Dari hasil hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tabel analisis regresi linear sederhana ditemukan bahwa t_{hitung} sebesar 15,341. Sedangkan t_{tabel} sebesar 2,368 dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 30 - 2 = 28$ berdasarkan hasil temuan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,341 > 2,368$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital memiliki dampak yang signifikan terhadap Efisiensi Laporan Keuangan di UMKM. Hal ini sejalan dengan teori menurut (Fadhilah & Darmawati, 2023)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Laporan Keuangan Pada UMKM”. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat diambil Kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan efisiensi Laporan Keuangan pada UMKM. Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya. Hal ini memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pada UMKM. Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital membantu UMKM menghemat waktu dan tenaga dalam proses akuntansi. Penggunaan aplikasi digital otomatis dapat mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat penyelesaian proses akuntansi. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas Laporan Keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital merupakan alat yang bermanfaat bagi UMKM untuk meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuannya dengan lebih baik. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, akses terhadap literatur dan data penelitian terkait Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital dan akuntansi di UMKM masih terbatas. Hal ini dapat menghambat proses pengumpulan informasi dan analisis data. Kedua, akses ke jurnal ilmiah berkualitas tinggi, terutama yang diterbitkan di luar negeri, menjadi kendala bagi peneliti. Biaya langganan jurnal yang tinggi dan ketersediaan jurnal di perpustakaan lokal yang terbatas merupakan faktor penghambatnya

Referensi

1. Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi. E- Jurnal Akuntansi, 32(10), 3069-3080. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p12>
2. Arifin, S., & Yolanda K. (2017). Aplikasi Plugin Transfer Domain Di PT. Beon. Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, dan Implementasi, 8(1), 75-83. <https://doi.org/10.36382/jti-tki.v8i1252>
3. Beredugo, S. B. (2023). The Essentialities Of Cloud Accounting Information System On The Operational Efficiency Of Firms In Nigeria. Journal of Accounting and Taxation 2023, 3(2), 123-140. <https://doi.org/10.47747/jat.v3i2.1221>
4. Bursa Efek Indonesia. (2023). Extensible Business Reporting Language (XBRL). <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/xbrl>
5. Chandra, C. V. (2012). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasi Pada Badan Usaha Dagang Dan Jasa Toko Seiko Yudhy Chandra Balikpapan. Undergraduate thesis <http://digilib.ubaya.ac.id/pustaka.php/231976>
6. Cegielski, C. G., Rainer K., & Prince B. (2014). Introduction to Information System Enabling and Transforming Business (5th Edition). Thomson Digital.
7. Diawati, M. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Laporan Keuangan Daerah Pemerintahan Kota Surakarta. Undergraduate Thesis. Ekasari, R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Amil Zakat Nasional YAKESMA Sumatera Selatan. Undergraduate Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Unpublished).
8. Fajri, S. N. (2013). Kualitas Pelaporan Keuangan : Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi. Penerbit Salemba Empat
9. Hakim, A. R. & Nur H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 12(4).
10. Herlinawati, F. T. (2019). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Survey pada PT. PINDAD (Persero) Kota Bandung. Undergraduated Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung (Unpublished).
11. Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu. Penerbit Salemba Empat
12. Kemp, Simon. (2023). The State Of Digital In Indonesia In 2023. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia?rq=Indonesia>
13. Kemp, Simon. (2023). Digital 2023: Global Overview Report. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-global-overview-report>
14. Maulana, S. R. & Wiwik H. E. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pelaporan Keuangan Elektronik Berbasis XBRL Terhadap Asimetri Informasi. Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi, 1(2), 72–86. <https://reaksi.ub.ac.id/index.php/reaksi/article/view/40>
15. Mirbagheri, F. A., & Khajavi, G. (2013). Impact of ERP Implementation at Malaysian SMEs: Analysis of Five Dimensions Benefit. International Journal of Computing and Business Systems, 2(1), 1-12.
16. Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Salemba Empat.
17. Pramesti, A. A. & Nia A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi 3(1), 28-38. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1453>
18. Prima, A. P., & Putri, A. D. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Accounting Software Pada PT Bisnis Teknologi Manajemen. Computer Based Information System Journal, 8(2), 68–75. <https://doi.org/10.33884/cbis.v8i2.2408>

18. Pristy, K L. (2022). Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Digital, Berita Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada-3558.<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3558-pandemi-covid-19-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-digital>.
19. Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 47-58. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i2.625>
20. Rahmadi, M. L. (2013). Tips Membuat Website Tanpa Coding & Langsung Online. Penerbit Andi Offset.
21. Ramadhan, A. F. (2015). Analisis Kendala Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 138-146. <http://dx.doi.org/10.20961/jab.v15i2.183>
22. Suhasto, I. N., Dewi, K., & Shinta, N. A. (2021). Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis Web. *Journal of Accounting Research*, 10(2), 150-155. <https://doi.org/10.30591/monex.v10i2.2129>
23. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Cetakan Ketujuh*. Penerbit Salemba Empat
24. Sekaran, U. (2015). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan, Pengembangan, Keahlian Edisi 6*. Penerbit salemba Empat.
25. Setiawan, W. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan 2017.
26. Siahay, A. Z. D. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4661–4667. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27265>
27. Sibero, A. F. K. (2013). *Web Programing Power Pack*. Penerbit Mediakom.
28. Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu Edisi Pertama*. Penerbit Lingga Jaya
29. Sutriani, I. A. N., Animah, & Lalu, T. J. (2019). The Effect of Accounting Information System on The Performance of MSMEs With the Quality of Financial Statements as Mediation on Variables (Study on Trade Business Sector MSMEs in West Lombok Regency). *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5),43-51.
31. Tjandrakirana, R., Emadiani, & Budiman, A. I. (2021). *Pengantar Akuntansi 1* Dilengkapi dengan Soal dan Pembahasan Cetakan 1. Penerbit NoerFikri